

HUBUNGAN TINGKAT HIPERTENSI DENGAN KEJADIAN RETINOPATI DIABETIKA PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2

Studi Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) Klinik Tanjung Purwokerto

ABSTRAK

Latar Belakang : Retinopati diabetik merupakan salah satu komplikasi diabetes melitus yang dapat menyebabkan kebutaan. Diabetes melitus adalah penyakit metabolik yang ditandai dengan meningkatnya kadar gula darah tubuh yang disebabkan karena resistensi insulin atau gangguan pada produksi insulin atau keduanya. Prevalensi diabetes melitus tipe 2 cenderung semakin meningkat setiap tahunnya. Salah satu faktor risiko yang dapat menyebabkan komplikasi diabetes melitus berupa retinopati diabetik yaitu hipertensi.

Tujuan : Mengetahui ada tidaknya hubungan antara tingkat hipertensi dengan kejadian retinopati diabetika pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) Klinik Tanjung Purwokerto.

Metodologi Penelitian : Metode penelitian yang digunakan yaitu analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Penelitian dilakukan pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) Klinik Tanjung Purwokerto. Sampel penelitian ini adalah 42 responden yang dipilih dengan metode *consecutive sampling*. Data yang dikumpulkan berupa data primer yaitu pengukuran tekanan darah oleh peneliti dan pemeriksaan mata oleh dokter spesialis mata konsulen retina secara langsung. Analisis data menggunakan uji *chi square*, tabel 2x4.

Hasil : Pasien retinopati diabetik lebih sedikit berjumlah 11 orang dibandingkan yang tidak menderita retinopati diabetik yaitu 31 orang. Tingkat tekanan darah terbanyak dijumpai pada pasien dengan tingkat prehipertensi sejumlah 29 orang dan hipertensi hanya 13 orang. Hasil analisis bivariat antara tingkat hipertensi dengan kejadian retinopati diabetika menggunakan uji *chi square* 2x4 menunjukkan p value 0,370. Hasil tersebut menunjukkan tidak ada hubungan bermakna antara tingkat hipertensi dengan kejadian retinopati diabetika pada pasien DM tipe 2 di FKTP Klinik Tanjung Purwokerto.

Kesimpulan : Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat hipertensi dengan kejadian retinopati diabetika pada pasien DM tipe 2 di FKTP Klinik Tanjung Purwokerto.

Kata Kunci : Tingkat Hipertensi, Diabetes Melitus, Retinopati Diabetik

**CORRELATION BETWEEN THE LEVEL OF HYPERTENSION AND THE
INCIDENCE OF DIABETIC RETINOPATHY IN TYPE 2 DIABETES
MELLITUS PATIENTS AT FKTP KLINIK TANJUNG PURWOKERTO**

Study at FKTP Tanjung Purwokerto

Abstract

Background: Diabetic retinopathy is one of the complications of DM which can cause blindness. Diabetes mellitus is a metabolic disease characterized by an increase in blood sugar levels caused by insulin resistance or interference with insulin production or both. The prevalence of type 2 diabetes mellitus tends to increase every year. One of the risk factors that can cause DM complications is hypertension.

Purpose: To find if there is a relationship between the level of hypertension and the incidence of diabetic retinopathy in type 2 diabetes mellitus patients at FKTP Klinik Tanjung Purwokerto.

Method: The research method used on this study was observational analytic with cross sectional approach. The study was conducted on patients with type 2 diabetes mellitus at the FKTP Klinik Tanjung Purwokerto. The sample of this study was 42 respondents selected by consecutive sampling method. This study used primary data collected by measuring blood pressure by researchers and eye examinations directly by a specialist ophthalmologist consular retina. The data was analyzed using the chi square test 2x4 table.

Result: There were 11 patients with diabetic retinopathy less than non diabetic retinopathy with total 31 patients. The highest level of blood pressure was found in patients with prehypertension levels of 29 people and hypertension only 13 people. The results of the bivariate analysis for the level of hypertension and the incidence of diabetic retinopathy using the 2x4 chi square test had a p value of 0.370. This result showed that there is no significant relationship between the level of hypertension and the incidence of diabetic retinopathy in type 2 diabetes mellitus patients at FKTP Klinik Tanjung Purwokerto.

Conclusion: There is no significant relationship between the level of hypertension and the incidence of diabetic retinopathy in type 2 diabetes mellitus patients at FKTP Klinik
Tanjung
Purwokerto.

Key Words: Level of hypertension, diabetes mellitus , diabetic retinopathy